BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

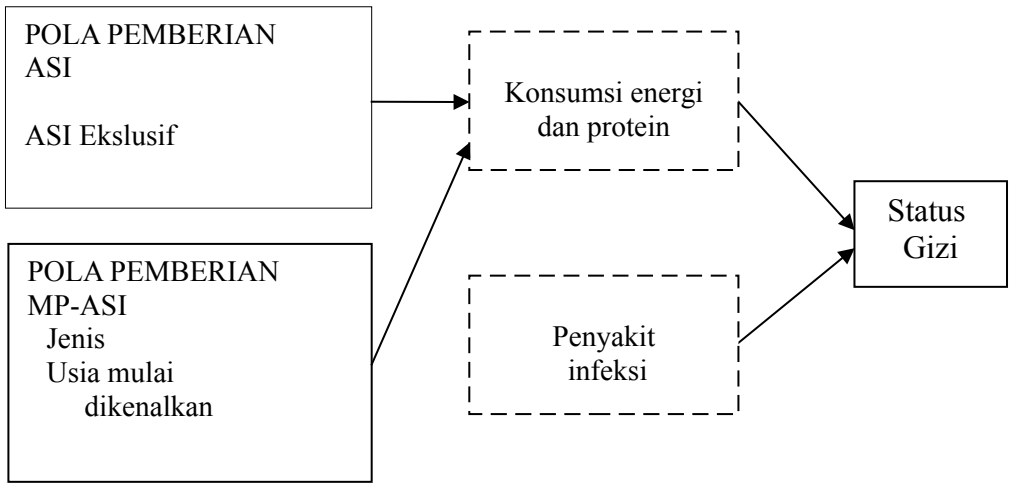

Gambar 1. Bagan Dampak Pemberian MP-ASI terhadap Satatus Gizi

Keterangan:

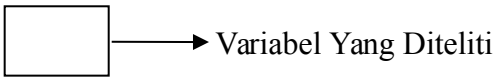

Penjelasan:

Status Gizi dipengaruhi oleh konsumsi energi dan protein yang bersumber dari konsumsi ASI yang dipengaruhi oleh usia pemberian ASI. IDAI merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mencapai tumbuh kembang optimal. Setelah enam bulan, bayi mendapat makanan pendamping yang adekuat sedangkan ASI dilanjutkan sampai usia 24 bulan. Menyusui yang berkelanjutan selama dua tahun memberikan kontribusi signifikan terhadap asupan nutrisi penting pada bayi.

Pada anak usia bawah dua tahun status gizi yang dipengaruhi oleh konsumsi energy dan protein tidak hanya bersumber dari ASI tetapi juga

bersumber dari MP-ASI. Pola pemberian MP-ASI sesuai dengan jenis dan usia mulai dikenalkan MP-ASI.

Pemberian MP-ASI terlalu dini menimbulkan dampak buruk bagi sistem pencernaan karena pada usia itu sistem pencernaan anak belum sempurna dan tidak siap menerima makanan apapun selain ASI. Selain itu pemberian MP-ASI sebelum 6 bulan akan mempengaruhi fungsi mengunyah, menelan, dan artikulasi saat berbicara (Khomsan dkk,2009)

Keterlambatan pemberian MP-ASI menyebabkan zat gizi yang dibutuhkan anak tidak tercukupi. Akibat lain adalah rahang tidak terlatih untuk mengunyah makanan sehingga sistem pencernaan tidak siap untuk menerima makanan padat. Dampaknya adalah anak akan mengalami masalah sulit makan yang ditandai dengan mengemut makanan atau menolak makanan.

B. Definisi Operasional

Variabel dari penelitian ini meliputi dua jenis variabel, yaitu :

Variabel terikat : status gizi

Variabel bebas : pola pemberian ASI dan MP-ASI

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran

1	Status Gizi	Keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh untuk berbagai fungsi biologis, status gizi anak ditentukan berdasarkan indeks BB/TB.	- Mengukur BB dengan timbangan bayi (baby scale) dengan ketelitian 0,1kg. - Mengukur PB dengan menggunakan Infantometer dengan ketelitian 0,1 cm	1.Sangat Kurus : < - 3SD 2.Kurus: -3SD sampai dengan < -2SD 3.Normal: -2SD sampai dengan 2SD 4. Gemuk : > 2SD	1.	Ratio
2	Pola Pemberian ASI	ASI Ekslusif yaitu pemberian ASI tanpa MP-ASI sampai usia 6 bulan	1. Wawancara dengan bantuan kuesioner	1. ASI Ekslusif 2. Tidak ASI Ekslusif	3.	Ordinal
3	Pola Pemberian MP-ASI 1. Usia 2. Jenis	Pola Pemberian MP-ASI ditinjau dari usia dan jenis 1. Usia mulai pemberian MP-ASI 2. Jenis MP-ASI yang diberikan pertama kali.	1. Wawancara dengan bantuan kuesioner 2. Wawancara dengan bantuan kuesioner	1. Usia 0-23 bulan 2. Jenis MP-ASI a. Cair b. Lumat c. Lembik	4 5	Ordinal Ordinal